

Rakor Triwulan putaran ke-2 Muhammadiyah Karanganyar focus Membangun Pendidikan

Senin, 20-03-2017



Karanganyar, Senin (20/03/2016) – Rapat koordinasi Triwulan putaran ke-2 Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Karanganyar atau biasa disebut “hari Bermuhammadiyah” digelar, Ahad (19/03) bertempat di SD Muhammadiyah Program Unggulan (SD MPU) Gedongan Colomadu. Setelah putaran ke-1 dilaksanakan di PCM Kerjo pada putaran ke-2 dilaksanakan di PCM Colomadu.

Rakor putaran ke-2 kali ini dihadiri oleh sekitar 5.000 warga Muhammadiyah juga perwakilan dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah, Ortom, Majelis/Lembaga, perwakilan pemerintah Kabupaten Karanganyar juga menghadirkan Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Tengah bidang Ekonomi, Kewirausahaan dan Hikmah DR. H. Rosihan, SH., M.Ag., yang memberikan kajian pencerahan. Rakor kali ini mengangkat tema “Membangun Pendidikan Muhammadiyah yang berkarakter, unggulan dan terintegrasi menuju Karanganyar Berkemajuan” juga menampilkan performance opera perjuangan Jendral Sudirman dan Tapak Suci dari AMM Colomadu.

Ketua PCM Colomadu Arief Nashiruddin, S.Ag., dalam sambutan pembukaan mengatakan jika kegiatan

rakor yang bertempat di PCM Colomadu ini dalam persiapan dan kepanitiaanya dilaksanakan oleh Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM). “Kolaborasi yang baik dari generasi muda telah menghasilkan kinerja yang patut kita apresiasi, mengusung semangat dan patriotisme Jendral Sudirman sebagai salah satu putera terbaik Muhammadiyah dalam mengabdikan kepada persyarikatan” kata Arief Nashiruddin.

Arief Nashiruddin juga menyampaikan perkembangan dunia pendidikan yang dikelola oleh perguruan Muhammadiyah di wilayahnya yang berkembang cukup baik dan membanggakan, saat ini menurutnya di PCM Colomadu memiliki sekolah tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) sejumlah 10, SD/MI sejumlah 6 dan SMP/MTs 1 buah. “Setidaknya saat ini di Colomadu ada 17 sekolah Muhammadiyah, yang senantiasa menggeliat berkembang dalam jumlah siswa maupun penambahan sarana pendidikan berupa pembangunan gedung. Bahkan MIM Bolon Colomadu saat ini sedang membangun sekolah lantai 3 dengan anggaran lebih dari 3 milyar”.

Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Karanganyar Drs. H. Muh. Samsuri, M.SI., menyampaikan kalau bukan tanpa alasan jika rakor triwulan putaran ke-2 PDM Karanganyar ini diselenggarakan di PCM Colomadu. “ Pertama AUM Pendidikan di Colomadu yang tumbuh luar biasa dan yang kedua di Colomadu ini banyak tokoh-tokoh pendidikan yaitu Profesor-Profesor guru besar Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) yang berasal dari Colomadu yang ikut berperan membangkitkan dunia pendidikan Muhammadiyah” kata Muh. Samsuri mengawali sambutannya.

Selanjutnya Muh. Samsuri menyampaikan poin-poin hasil Musypimwil yang baru diselenggarakan oleh PWM Jawa Tengah yang diselenggarakan di Kabupaten Wonosobo, yang antara lain :

Pertama, tentang penguatan gerakan Lazismu pada tahun ini (2017, Red.) terkait dengan pengelolaan dana ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah) PDM Karanganyar menargetkan kepada lazismu Karanganyar bisa mengumpulkan 4 milyar.

Kedua, untuk mendukung dakwah persyarikatan di PWM Jawa Tengah sedang membangun masjid At Taqwa yang berlokasi di Kedung Mundu Semarang sebagai salah satu simbol gerakan. RS PKU Muhammadiyah Karanganyar diamanatkan untuk membantu proses pembangunannya sebesar 330 juta sebagai salah satu bentuk kebersamaan Muhammadiyah di Jawa Tengah.

Dan yang *ketiga*, gerakan pemberdayaan ekonomi umat PDM Karanganyar yang telah mendirikan PT. Cahaya Bumi Intanpari (CBI) akan diluncurkan salah satu produknya yaitu Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan merk AIRMU pada tanggal 23 April 2017 yang akan datang dalam forum Rakerpimda.

Menjadi acara terakhir kegiatan rakor triwulan ke-3 Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Karanganyar di Colomadu adalah tausiah pembinaan oleh Wakil Ketua PWM bidang ekonomi, kewirausahaan dan hikmah. Sekretaris Kecamatan Colomadu (Sekcam) Warsiyah, M.Pd., menyampaikan sambutan dan penyerahan bantuan pelaksanaan dari Bupati Karanganyar. Dalam tausiyah pembinaan Wakil Ketua PWM Rosihan menekankan tentang “Tauhid Ekonomi dan Politik

Muhammadiyah” sebagai dua pilar yang harus dipahami dan dikuasai umat Islam khususnya Muhammadiyah untuk kejayaan dimasa mendatang. “Saat ini asset dan ekonomi republik ini telah dikuasai oleh segelitir atau sebagian kecil kelompok tertentu, ini menjadi tantangan serius Muhammadiyah harus bangkit, harus kuat secara ekonomi dan secara politik’ tegas Rosihan. *(MPI PDM Kra – JOe)*.